

PEMBINAAN CLCK DALAM PROGRAM PENYUSUNAN RPP UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KKM MI KECAMATAN SUKODONO

ISTIQQOMAH

Pengawas Madrasah Kemenag Kabupaten Lumajang
istiq0575@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan dua siklus masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yakni : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator kinerja yang ditetapkan adalah bila minimal skor 12 (cukup aktif). Dalam penyusunan RPP, maka sudah dapat dikatakan tindakan yang diterapkan berhasil. Aspek yang diukur dalam observasi adalah Antusiasme Guru yang tergabung dalam KKM Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang, interaksi Guru dengan pembina pengawas sekolah, interaksi dengan Guru dalam KKG, Kerja sama kelompok, aktivitas dalam diskusi kelompok. Dari analisis diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan kompetensi guru dalam menyusun RPP dari siklus I ke siklus II. Ketercapaian indikator kinerja terdapat pada tindakan ke II. Dengan demikian, dapat diumpamakan bahwa Model Pembinaan CLCK dalam program penyusunan RPP dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya yang tergabung dalam KKM Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Guru memberikan respon positif terhadap pembinaan CLCK dalam program penyusunan RPP. Dengan demikian dapat disarankan kepada pengawas atau peneliti yang lain agar Model Pembinaan CLCK dalam program penyusunan RPP tetap dilaksanakan secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Model Pembinaan CLCK, KKG, Kompetensi Guru

ABSTRACT

The research was conducted in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The specified performance indicator is a minimum score of 12 (active enough). In the preparation of the RPP, it can be said that the actions implemented were successful. The aspects measured in the observation were the enthusiasm of the teachers who were members of the KKM, Sukodono Subdistrict, Lumajang Regency, the teacher's interaction with the school superintendent, interaction with the teacher in the KKG, group cooperation, activities in group discussions. From the analysis it was found that there was an increase in teacher activity and competency in preparing lesson plans from cycle I to cycle II. Achievement of performance indicators is in action II. Thus, it can be assumed that the CLCK Guidance Model in the RPP preparation program can increase the competence of teachers, especially those who are members of the KKM Sukodono District, Lumajang Regency. Teachers gave a positive response to CLCK coaching in the lesson plan preparation program. Thus it can be suggested to supervisors or other researchers that the CLCK Development Model in the RPP preparation program is still implemented on an ongoing basis.

Keyword : Coaching Models, CLCK, KKG, Teacher Competency

PENDAHULUAN

Berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru, antara lain : (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan (2) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (4) kesejahteraan guru belum memadai, jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan di maksud antara lain : (1) Kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang dianjurkan

guru tidak maksimal, (2) kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimilikioleh setiap siswa, (3) rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa terutama ditingkat dasar (hasil studi internasional yang dilakukan oleh organisasi Internasional Education Achievement, 1999). Sehubungan dengan itu, Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional yang berisi perintisan pembentukan Badan Akreditasi dan Sertifikasi mengajar di daerah merupakan bentuk dari upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan secara nasional.

Berdasarkan uraian diatas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional menerapkan standar kompetensi guru yang berhubungan dengan (1) Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan ; (2) Komponen Kompetensi Akademik Vokasional sesuai materi pembelajaran ; (3) Pengembangan Profesi. Komponen - Komponen Standar Kompetensi, Guru ini mewadahi Kompetensi Profesional, personal dan sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengembangan standar kompetensi guru diarahkan pada peningkatan kualitas guru dan pola pembinaan guru yang terstruktur dan sistematis.

Fakta menyatakan kompetensi guru saat ini dalam sub komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Kompetensi menyusun rencana pembelajaran dengan indikator

- a) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- b) Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan
- c) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
- d) Mengalokasikan waktu
- e) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
- f) Merancang prosedur pembelajaran
- g) Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan
- h) Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
- i) Menentukan teknik penilaian yang sesuai

Namun kenyataan yang ada terbalik berdasarkan hasil supervisi terhadap guru masih dominan menggunakan pengelolan pembelajaran berdasarkan pola lama dan masih dominan menggunakan pengelolaan pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik siswa dan situasi kelas. Bila ditelusuri lebih lanjut, faktor yang menyebabkan guru belum mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan tepat karena kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum optimal, bahkan ada yang tidak membuat.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting, karena pengelolaan pembelajaran yang baik sangat berpengaruh terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator. Keunggulan CLCK adalah guru diberikan contoh dalam pembuatan RPP dan setelah itu berlatih dengan pengawasan dan kegiatan yang dilakukan tidak bergantung pada orang lain.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) dalam program pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kompetensi guru yang tergabung dalam KKM MI di Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan desain penelitian menggunakan dua siklus. subyek dalam penelitian ini adalah guru – guru yang tergabung dalam KKM MI di Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang, sedangkan obyek penelitian adalah Pembinaan CLCK dalam Program penyusunan RPP dan Lokasi penelitian ini adalah lembaga yang tergabung dalam KKG di Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Sedangkan Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan instrumen pedoman observasi dalam program penyusunan RPP bersama dari awal sampai akhir pada setiap siklus. Pedoman Observasi digunakan untuk menggali respon pada guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodno Kabupaten Lumajang, sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk melengkapi data yang digali melalui pedoman observasi.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah model pembinaan CLCK dan program penyusunan RPP bersama. Hasil yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan kompetensi guru dalam menyusun RPP dari siklus I ke siklus II. Ketercapaian indikator kinerja terdapat pada tindakan ke II. Proses kegiatan penelitian dilakukan dengan dua siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pembinaan yang dilakukan ditingkat kecamatan pada bulan Januari 2019 selama 4 kali dan Bulan Pebruari 2019 dilakukan 4 kali.

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Dari hasil observasi tentang Model Pembinaan CLCK dalam Program Penyusunan RPP pada KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang pada siklus I disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Analisis hasil observasi Model Pembinaan CLCK Dalam Program Penyusunan RPP di KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

NO	NAMA GURU	SKOR ASPEK YANG					JUMLAH SKOR	KET.
		1	2	3	4	5		
1	Abd. Ghofur, MA	4	0	2	0	0	6	KA
2	Nur Aini S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
3	Halimatus Sa'diyah S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
4	Siti Munawaroh S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
5	Zazilatul Lestari S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
6	Malicha Nuri Oktafia, S.Pd.SD	4	0	2	0	0	6	KA
7	Machrus Ali, S.Sn	4	0	2	0	0	6	KA
8	Moh. Muhip, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
9	Ernawati S.Pd	4	4	4	4	2	18	SA
10	Muslimaturromsiya, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
11	Siti Lutfiah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
12	Didik Purwanto	4	4	4	4	2	18	SA
13	Yuda Esa Nirwana	4	4	4	4	2	18	SA

NO	NAMA GURU	SKOR ASPEK YANG DIOBSERVASI					JUMLAH SKOR	KET.
		1	2	3	4	5		
14	SA'IN, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
15	UMAR QOWI, S.Pd.I	4	4	4	4	2	18	SA
16	SARTO, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
17	HASIRI	4	0	2	0	0	6	KA
18	HATIBI	4	4	4	4	2	18	SA
19	MOHAMAD MASDAR	4	0	2	0	0	6	KA
20	VIKI VENDY, S.Pd.	4	4	4	4	2	18	SA
21	NUR KHOLIFAH, S.Pd.	4	0	2	0	0	6	KA
22	NUNIK KURNIA ILAH, S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
23	ISTIQQOMAH, S.Pd.	4	0	2	0	0	6	KA
24	DESI RATNASARI, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
25	Rahmatullah, SHI	4	0	2	0	0	6	KA
26	Abdul Ghofur, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
27	Hariroh	4	0	2	0	0	6	KA
28	Halqi	4	0	2	0	0	6	KA
29	Jumaiyah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
30	Suparmin, S.Pd.I	4	4	4	4	2	18	SA
31	Saifuddin, S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
32	Suhairi, S.Ag	4	4	4	4	2	18	SA
33	Dewi Kholifah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
34	Nunuk Widayati, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
35	Ilmiyah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
36	Dedy Irawan Zulqarnain, S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
37	Muhammad Syaikhu, SH	4	0	2	0	0	6	KA
38	Izzati, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
39	Siti Mutmainah, S.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
40	NIWAR DEDI EFFENDI, M.Pd	4	0	2	0	0	6	KA

NO	NAMA GURU	SKOR ASPEK YANG DIOBSERVASI					JUMLAH SKOR	KET.
		1	2	3	4	5		
41	KHUDLORI, A.Ma.	4	4	4	4	2	18	SA
42	ALI Wafa, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
43	BAHRUL ULUM, M.Pd	4	0	2	0	0	6	KA
44	ELYANA AGUSTIN, S.Pd.I	4	4	4	4	2	18	SA
45	TRI MARIANY, S.Pd	4	4	4	4	2	18	SA
46	ROBI'ATUL ADAWIYAH, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
47	FAISOL, S.Pd	4	4	4	4	2	18	SA
48	Wiwik Widarti, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
49	Shalihin, .S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
50	Nur Chasan, S.Pd.I	4	4	4	4	2	18	SA
51	Siti Khomsah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
52	M. Nur Hamim, S.Pd.I	4	4	4	4	2	18	SA
53	Akhmad Hasyim, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
54	Chaiyul Ma`rifa, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA
55	Firda Abidah, S.Pd.I	4	0	2	0	0	6	KA

Keterangan

1. Skor masing-masing aspek adalah 4
2. Skor masing-masing option adalah 2
3. Skor maksimal 20
4. Tabel Konvensi skor adalah
 - a) 17 – 20 = Sangat Aktif (SA) d) 5 – 8 = Kurang Aktif (KA)
 - b) 13 – 16 = Aktif (A) e) 1 – 4 = Tidak Aktif (TA)
 - c) 9 – 12 = Cukup Aktif (CA)

Berdasarkan skor pada tabel 01. Guru yang tergolong sangat aktif 14 orang atau 25 % dan tergolong kurang aktif 41 orang atau 75 %, berdasarkan hasil observasi pada siklus I. Keunggulan siklus I 14 orang guru sangat aktif berdasarkan analisis hasil observasi. Kelemahan siklus I 41 orang yang kurang aktif berdasarkan observasi terutama pada aspek interaksi guru dengan pembina pengawas sekolah, kerja sama kelompok, aktivitas dalam diskusi kelompok sehingga dilanjutkan pada siklus II, tentang Model Pembinaan CLCK dalam Program Penyusunan RPP di KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Kegiatan pembinaan di tingkat kecamatan untuk siklus II dilaksanakan bulan Agustus 2008 4 kali.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi tentang Model Pembinaan CLCK dalam Program Penyusunan RPP di KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang pada siklus II disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis hasil observasi Model Pembinaan CLCK Dalam Program Penyusunan RPP di KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

NO	NAMA GURU	SKOR ASPEK YANG DIOBSERVASI					JUMLAH SKOR	KET.
		1	2	3	4	5		
1	Abd. Ghofur, MA	4	4	2	2	2	14	A
2	Nur Aini S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
3	Halimatus Sa'diyah S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
4	Siti Munawaroh S.Pd	4	4	2	2	2	14	A
5	Zazilatul Lestari S.Pd	4	4	2	2	2	14	A
6	Malicha Nuri Oktafia, S.Pd.SD	4	4	2	2	2	14	A
7	Machrus Ali, S.Sn	4	4	2	2	2	14	A
8	Moh. Muhip, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
9	Ernawati S.Pd	4	2	4	2	2	14	A
10	Muslimaturromsiya, S.Pd.I	4	2	4	2	2	14	A
11	Siti Lutfiah,S.Pd.I	4	2	4	2	2	14	A
12	Didik Purwanto	4	4	4	4	4	20	SA
13	Yuda Esa Nirwana	4	4	4	4	4	20	SA
14	SA'IN, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
15	UMAR QOWI, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
16	SARTO, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
17	HASIRI	4	2	2	4	2	14	A
18	HATIBI	4	4	4	4	4	20	SA
19	MOHAMAD MASDAR	4	2	2	4	2	14	A
20	VIKI VENDY, S.Pd.	4	4	4	4	4	20	SA
21	NUR KHOLIFAH, S.Pd.	4	2	2	4	2	14	A
22	NUNIK KURNIA ILAHI, S.Pd	4	2	2	4	2	14	A
23	ISTIQOMAH, S.Pd.	4	2	2	2	2	12	CA
24	DESI RATNASARI, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
25	Rahmatullah, SHI	4	2	2	4	2	14	A
26	Abdul Ghofur, S.Pd.I	4	2	2	2	2	12	CA

27	Hariroh	4	2	2	2	2	12	CA
28	Halqi	4	2	2	4	2	14	A
29	Jumaiyah, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
30	Suparmin, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
31	Saifuddin, S.Pd	4	2	2	2	2	12	CA
32	Suhairi, S.Ag	4	4	4	4	4	20	SA
33	Dewi Kholifah, S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
34	Nunuk Widayati, S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
35	Ilmiyah, S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
36	Dedy Irawan Zulqarnain, S.Pd	4	4	2	2	2	14	A
37	Muhammad Syaikhu, SH	4	4	2	2	2	14	A
38	Izzati, S.Pd.I	4	4	2	2	2	14	A
39	Siti Mutmainah, S.Pd	4	4	2	2	2	14	A
40	NIWAR DEDI EFFENDI, M.Pd	4	4	4	4	4	20	SA
41	KHUDLORI, A.Ma.	4	2	4	2	2	14	A
42	ALI Wafa, S.Pd.I	4	2	4	2	2	14	A
43	BAHRUL ULUM, M.Pd	4	2	4	2	2	14	A
44	ELYANA AGUSTIN, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
45	TRI MARIANY, S.Pd	4	4	4	4	4	20	SA
46	ROBI'ATUL ADAWIYAH, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
47	FAISOL, S.Pd	4	4	4	4	4	20	SA
48	Wiwik Widarti, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
49	Shalihin, .S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
50	Nur Chasan, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
51	Siti Khomsah, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
52	M. Nur Hamim, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	SA
53	Akhmad Hasyim, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
54	Chaiyul Ma`rifa, S.Pd.I	4	2	2	4	2	14	A
55	Firda Abidah, S.Pd.I	4	2	2	2	2	12	CA

Keterangan

1. Skor masing-masing aspek adalah 4
2. Skor masing-masing option adalah 2
3. Skor maksimal 20
4. Tabel Konvensi skor adalah :
 - a) 17 – 20 = Sangat Aktif (SA) d) 5 – 8 = Kurang Aktif (KA)

- b) $13 - 16 =$ Aktif (A) e) $1 - 4 =$ Tidak Aktif (TA)
c) $9 - 12 =$ Cukup Aktif (CA)

Berdasarkan skor pada tabel 02. Guru yang tergolong sangat aktif 14 orang atau 25 % dan tergolong aktif 20 orang atau 65,45% serta yang tergolong cukup aktif 5 orang atau 9,09 %, berdasarkan hasil observasi pada siklus II Guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang sudah kreatif dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga Model Pembinaan CLCK dalam Program Penyusunan RPP di KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang dapat meningkatkan kompetensi Guru dan pendapat Guru sangat bermanfaat terhadap pembinaan CLCK dalam program penyusunan RPP Madrasah Ibtidaiyah.

B. Pembahasan

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman menyeluruh tentang RPP sangat di perlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka Model Pembinaan CLCK kepada guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang dapat mengoptimalkan pemahaman guru terhadap RPP melalui pembinaan intensif dalam program penyusunan RPP bersama.

Aktivitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami konsep konsep dasar dalam penyusunan RPP serta pada akhirnya nanti mampu menyusun RPP dengan baik dan benar. Dalam kaitanya dengan Model Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) adalah pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan sesuatu yang akan atau disediakan untuk ditiru/diikuti untuk hasil latihan dalam pengawasan sehingga kegiatan melakukan sesuatu tidak bergantung pada orang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007 : 711)

Model Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) adalah pola perbuatan membina sesuatu yang disediakan untuk ditiru/diikuti dari hasil berlatih dengan pengawasan dalam kegiatan melakukan sesuatu sehingga tidak bergantung pada orang lain (kamus Pelajar SLTP, 2003 : 751) Dengan demikian Model Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) dalam penelitian ini adalah pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik untuk ditiru dari hasil latihan dalam pengawasan sehingga dalam melakukan sesuatu tidak bergantung pada orang lain

Mengingat setiap guru mempunyai permasalahan tentang mata pelajaran maupun metode mengajar menurut jenjang kelas masing-masing, maka materi tataran/latihan atau diskusi yang disiapkan oleh tutor dan guru pemandu, perlu ditanggapi dan dikaji secara aktif oleh peserta agar segala yang diperoleh lewat kegiatan penyusunan RPP bersama benar-benar aplikatif dan memenuhi kebutuhan perbaikan KBM/PBM di sekolah. Kesesuaian antara materi yang disajikan atau didiskusikan dengan pelaksanaan KBM/PBM di kelas, dipantau oleh guru pemandu, kepala sekolah dan pengawas dengan cara demikian guru pemandu, pengawas dapat memperoleh masukan untuk melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa Model Pembinaan CLCK dalam Program penyusunan RPP bersama menunjukkan peningkatan kompetensi guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang telah berinovatif. Dengan demikian pemahaman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat ditingkatkan baik dalam teoritisnya maupun praktek.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Model Pembinaan CLCK dalam Program penyusunan RPP dapat meningkatkan Kompetensi Guru khususnya guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2019, dan Model Pembinaan CLCK dalam Program penyusunan RPP dapat meningkatkan kemandirian guru khususnya guru yang tergabung dalam KKM MI Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2019 untuk menyusun RPP

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Akademik Kompetensi Guru*. Presiden Republik Indonesia.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.